

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berikut ini penulis simpulkan hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan dalam bab V di muka.

- (1) Gambaran implementasi rencana strategis bidang pendaftaran tanah yaitu bahwa secara keseluruhan responden menilai implementasi renstra belum dilaksanakan dengan baik (rata-rata 2.72). Diantara 9 (sembilan) item yang dinilai ada 2 (dua) item dengan penilaian lebih dari rata rata dan baik, yaitu terkait peningkatan jumlah cakupan bidang tanah tersertipikatkan (3.28) dan peningkatan kecepatan legalisasi aset di pedesaan ( 3.95). Sedangkan sisanya 7 (tujuh) item kesemuanya dibawah rata – rata. Para responden menilai secara kuantitas pelaksanaan renstra pendaftaran tanah sudah baik, namun secara kualitas masih dibawah rata – rata. Urutan penilaian terendah terletak pada item 9 (sembilan), yaitu implementasi renstra dilaksanakan sesuai dengan ketentuan awal (pendaftaran satu desa lengkap) (2,16).
- (2) Gambaran Faktor yang mempengaruhi implementasi rencana strategis bidang pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul adalah :
  - a. Secara keseluruhan responden menilai bahwa variabel komunikasi antara atasan dan bawahan dalam implementasi renstra telah dilaksanakan dengan baik dan menuju ke arah yang sangat baik (rata-rata 4.21).
  - b. Secara keseluruhan responden menilai bahwa variabel komunikasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dengan kelompok sasaran dalam

implementasi renstra telah dilaksanakan dengan cukup, namun belum menuju ke arah yang baik (rata-rata 3.43).

- c. Secara keseluruhan responden menilai bahwa variabel komunikasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dengan Instansi terkait dalam implementasi renstra telah dilaksanakan dengan lebih dari sekedar cukup dan hampir baik (rata-rata 3.85).
- d. Secara keseluruhan responden menilai bahwa variabel sumber daya dalam implementasi renstra hanya tersedia dengan cukup (rata-rata 3.26), namun ada beberapa item sumber daya yang dipersepsikan tidak baik atau kurang oleh responden yaitu jumlah, kondisi peralatan sarana dan pra sarana (2,86), jumlah anggaran (2,67) dan waktu yang tersedia (2,53). Walaupun secara keseluruhan item sumber daya tersedia dengan penilaian cukup, namun ada 3 (tiga) item dengan kondisi yang kurang, sehingga akan sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi renstra

(3) Faktor-faktor yang mempengaruhi rencana strategis bidang pendaftaran tanah di Kabupaten Bantul dijelaskan sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh secara parsial antara komunikasi level I dan komunikasi level III terhadap situasi dan kondisi sumberdaya yang ada, dengan pengaruh masing – masing sebesar 27 % dan 22 %.
- b. Ada pengaruh secara parsial antara variabel komunikasi antara atasan dan bawahan, variabel komunikasi antara Kantor Pertanahan dengan kelompok sasaran, variabel komunikasi antara Kantor Pertanahan dengan instansi terkait dan variabel sumber daya terhadap implementasi rencana strategis bidang pendaftaran tanah sebesar berturut – turut 30%, 22 %, 6% dan 26%

- c. Ada pengaruh secara bersama sama antara variabel komunikasi antara atasan dan bawahan, variabel komunikasi antara Kantor Pertanahan dengan kelompok sasaran, variabel komunikasi antara Kantor Pertanahan dengan instansi terkait dan variabel sumber daya terhadap variabel implementasi rencana strategis bidang pendaftaran tanah sebesar 21.5 %
- d. Variabel komunikasi secara langsung mempengaruhi implementasi renstra namun tidak pada semua level
- e. variabel komunikasi antara atasan dan bawahan merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi implementasi renstra yaitu sebesar 30%.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan hal hal sebagai berikut :

- (1) Faktor Komunikasi antara Kantor Pertanahan dengan kelompok sasaran mendapat penilaian paling rendah dibandingkan dengan komunikasi dalam level yang lain, sehingga untuk meningkatkannya saran yang dapat penulis berikan adalah
  - a. Membentuk komunitas insan pertanahan di Desa – Desa / kelurahan yang secara rutin melakukan kegiatan yang terkait dengan pendaftaran tanah seperti perayaan hari agraria nasional, pemetaan partisipasif dan lain sebagainya sehingga terjadi komunikasi yang lebih insentif antara Kantor Pertanahan dengan kelompok sasaran
  - b. Untuk mendapatkan umpan balik yang lebih dari masyarakat perlu dilakukan komunikasi dalam bentuk *Focus Group Discussion* ( diskusi kelompok terarah) atau *Public Hering* (dengar pendapat publik) secara rutin dan terprogram

- c. Memperluas saluran – saluran komunikasi di Desa atau kelurahan, misalnya dengan kotak saran, aplikasi - aplikasi pertanahan *mobile* atau dalam bentuk website pertanahan untuk Desa atau kelurahan yang memiliki infrastruktur yang telah siap
- (2) Komunikasi antara atasan dan bawahan di Kantor pertanahan Kabupaten Bantul telah baik, harus dipertahankan dan apabila memungkinkan lebih ditingkatkan agar tercapai hasil yang maksimal
- (3) Secara umum sumber daya di Kantor pertanahan Kabupaten Bantul perlu diperbaiki dan ditingkatkan, secara khusus yang harus menjadi perhatian yang lebih dari kantor pertanahan Kabupaten Bantul dalam perbaikan adalah terkait jumlah, kondisi peralatan sarana dan pra sarana, jumlah anggaran dan waktu.
- (4) Ada 2 (dua) item dengan penilaian lebih dari rata rata dan baik, yaitu terkait peningkatan jumlah cakupan bidang tanah tersertipikatkan dan peningkatan kecepatan legalisasi aset di pedesaan. 2 (dua) item ini perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan lagi karena masih ada ruang untuk peningkatan.
- (5) Ada 7 (tujuh) item yang perlu menjadi perhatian serius dan perlu diperbaiki dalam hal keberhasilan implementasi renstra bidang pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul yaitu Peningkatan kualitas peta dasar pendaftaran, Peningkatan pelayanan masyarakat dan kecepatan layanan pemeliharaan data pendaftaran tanah, Peningkatan kualitas pengukuran, pemetaan dan informasi bidang tanah, ruang dan perairan, Peningkatan luas cakupan peta dasar pendaftaran, Penyelesaian jumlah tunggakan proses sertifikasi tanah di akhir tahun, Penyelesaian keluhan masyarakat dan

kasus kasus pertanahan dan Implementasi renstra telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan awal

- (6) Penelitian dapat dilanjutkan dengan memasukkan variabel disposisi dan variabel struktur birokrasi yang belum diukur dalam penelitian ini.